

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kertas Lipat dalam Meningkatkan Pemahaman Konseptual Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMP Islam Panggul Trenggalek**

Setelah dilakukan beberapa penghitungan dan serangkaian uji, didapatkan jawaban dari masing-masing rumusan masalah. Untuk yang pertama, ditemukan jawaban atas rumusan masalah satu yaitu, “adakah pengaruh penggunaan alat peraga kertas lipat terhadap peningkatan pemahaman konseptual bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMP Islam Panggul Trenggalek?”

Dari hasil penelitian dengan uji-t, didapatkan  $t_{hitung} = 3,455$  dengan taraf = Sig 0,001, dan  $t_{tabel} = 2,000$  (taraf signifikansi 5%). Dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima sehingga ada pengaruh penggunaan alat peraga kertas lipat dalam meningkatkan pemahaman konseptual bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMP Islam Panggul Trenggalek.

Hasil dari pembahasan di atas bersesuaian dengan yang dipaparkan oleh Al khindi seperti pada penjelasan berikut. Aktualisasi atau menambahkan aktivitas dalam proses pembelajaran juga dianjurkan oleh filsuf islam Abu Yusuf Yakub Ibnu Ishaq Al Kindi, beliau menyatakan bahwa dalam jiwa

manusia terdapat tiga daya yang salah satunya ialah daya berpikir. Daya berpikir itu adalah akal. Menurut Al kindi akal dibagi menjadi tiga macam, akal yang bersifat potensial, akal yang keluar dari sifat potensial dan aktual, dan akal yang telah mencapai tingkat kedua dari aktualitas. Akal yang bersifat potensial tidak bisa mempunyai sifat aktual jika tidak ada kekuatan yang menggerakkannya dari luar. Oleh karena itu bagi al kindi ada satu lagi macam akal yang mempunyai wujud di luar roh manusia, dan bernama akal yang selamanya dalam aktualitas. Akal tersebut membuat akal yang bersifat potensial dalam roh manusia menjadi aktual.<sup>74</sup> Jadi, aktualisasi sangat berpengaruh dalam dalam proses pembelajaran.

Hasil dari pembahasan di atas juga sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya bahwa alat peraga merupakan alat bantu pembelajaran yang bermanfaat, telah disebutkan bahwa alat peraga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar supaya efektif, secara garis besar memiliki manfaat membuat proses belajar mengajar termotivasi, konsep abstrak matematika tersajikan dalam bentuk konkret dan karena itu lebih dapat dipahami dan dimengerti dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah, hubungan antara konsep abstrak matematika dengan benda-benda di alam sekitar akan lebih dapat dipahami, sehingga konsep-konsep abstrak dapat tersajikan dalam bentuk konkret.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Harun Nasution, *Falsafat Dan Mistisme Dalam Islam*, (jakarta:NV. Bulan Bintang, 1978), Cet. II, hal 19

<sup>75</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 98

**B. Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Kertas Lipat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMP Islam Panggul Trenggalek**

Dalam pembahasan yang kedua, merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang kedua pula. Berbeda *dengan* rumusan masalah satu yang mengacu pada pemahaman konseptual, rumusan masalah dua mengacu pada hasil belajar siswa, adapun rumusan masalah dua ialah sebagai berikut, “adakah pengaruh penggunaan alat peraga kertas lipat terhadap peningkatan hasil belajar bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMP Islam Panggul Trenggalek?”

Hasil uji-t dari rumusan masalah dua sesuai dengan apa yang diharapkan, secara terperinci *didapatkan*  $t_{hitung} = 3,455$  dengan taraf = *Sig* 0,001, sedangkan  $t_{tabel} = 2,000$  (taraf signifikansi 5%) maka dapat kita lihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima, sehingga kesimpulan yang didapat ialah ada pengaruh penggunaan alat peraga kertas lipat dalam meningkatkan hasil belajar bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMP Islam Panggul Trenggalek.

Pembahasan tersebut sesuai dengan pemaparan Cronbach. Menurut Cronbach, “belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dengan mengalami itu siswa mempergunakan panca inderanya”.<sup>76</sup> Dari pendapat ahli di atas maka semakin kuat pula pernyataan bahwa aktivitas akan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

---

<sup>76</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 231

Hasil pembahasan kedua ini pun juga sesuai dengan pemaparan para ahli bahwa faktor yang terdapat diluar diri seperti didik (eksternal) yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai bagi situasi belajar peserta didik, seperti: cara mengajar, sikap guru, kurikulum atau materi yang akan dipelajari, perlengkapan belajar yang tidak memadai, teknik evaluasi yang kurang tepat, ruang belajar yang kurang nyaman, dan sebagainya.<sup>77</sup> Sehingga penggunaan alat peraga dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>77</sup> Purwanto, *evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 130-132